

PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI MAWAR PADA PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF

Oleh :

Nadiva Mauliana Saidah¹⁾, Sri Untari²⁾, Laily Himawati³⁾

- 1) Mahasiswa DIII Kebidanan Universitas An Nuur, email: nadivamauliana2@gmail.com
- 2) Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: untariharsono@gmail.com
- 3) Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: laily.himawati05@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Persalinan dan kelahiran bayi merupakan peristiwa yang menggembirakan, namun beberapa wanita sering mengalami nyeri saat persalinan. Upaya untuk mengurangi ketidaknyamanan akibat nyeri persalinan yaitu bisa menggunakan terapi farmakologis maupun non farmakologis, sedangkan non farmakologis salah satunya dengan pemberian minyak esensial aromaterapi mawar.

Tujuan penelitian : penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian Aromaterapi Mawar untuk Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase aktif secara komprehensif.

Metedologi : Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi penelahaan kasus (case study). Instrumen yang digunakan menggunakan metode 7 langkah varney.

Hasil : Hasil evaluasi dari asuhan yang dilakukan pada Ny. A dengan frekuensi 3x dalam waktu 25-30 menit diperoleh bahwa pemberian aromaterapi mawar mampu mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif, yang awalnya nyeri berat menjadi nyeri ringan.

Kesimpulan : Pemberian aromaterapi mawar berpengaruh terhadap penurunan skala nyeri persalinan kala I fase aktif.

Kata kunci : Nyeri persalinan, aromaterapi mawar.

EFFECT OF GIVING ROSE AROMATHERAPY IN DECREASING LABOR PAIN TIME I ACTIVE PHASE

By :

Nadiva Mauliana Saidah¹⁾, Sri Untari²⁾, Laily Himawati³⁾

1) Midwifery DIII Student of An Nuur University email:nadivamauliana2@gmail.com

2) University Teaching Staff An Nuur, email: untariharsono@gmail.com

3) University Teaching Staff An Nuur, email: laily.himawati05@gmail.com

ABSTRACT

Background: Labor and birth of a baby is a joyful event, but some women often experience pain during labor. Efforts to reduce discomfort due to labor pain include pharmacological and non-pharmacological therapy, while non-pharmacological one is by administering rose aromatherapy essential oil.

Research objectives: This study aims to determine the effect of giving rose aromatherapy to reduce labor pain in the active phase of labor in a comprehensive manner.

Methodology: This research uses qualitative descriptive research with a case study. The instrument used uses Varney's 7 step method.

Results: Evaluation results of the care provided to Mrs. A with a frequency of 3x within 25-30 minutes, it was found that giving rose aromatherapy was able to reduce labor pain during the first active phase, from severe pain to mild pain.

Conclusion: Giving rose aromatherapy has an effect on reducing the scale of labor pain during the first active phase.

Keywords: Labor pain, rose aromatherapy.

PENDAHULUAN

Persalinan normal adalah keluarnya hasil konsepsi atau janin pada usia kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan munculnya bagian belakang kepala selama 18 jam, tanpa komplikasi dari janin atau ibu. (Sagita dan Martina, 2019). Persalinan merupakan peristiwa fisiologis dalam siklus hidup seseorang. Persalinan dan kelahiran bayi merupakan peristiwa yang menggembirakan, namun beberapa wanita sering mengalami nyeri saat persalinan. Saat nyeri terjadi, hal itu memicu peningkatan hormon stres, yaitu katekolamin dan steroid. Kedua hormon ini menyebabkan ketegangan otot polos dan vasokonstriksi, yang menyebabkan melemahnya kontraksi rahim, penurunan sirkulasi uteroplasenta, penurunan aliran darah dan oksigen ke rahim, dan peningkatan impuls nyeri. (Lestari, 2020).

Upaya untuk mengurangi ketidaknyamanan akibat nyeri persalinan yaitu dengan menggunakan teknik rileksasi, kemudian alternatif lain yang bisa diberikan untuk mengurangi nyeri yaitu dengan melalui terapi farmakologis maupun non farmakologis. Dengan farmakologis yaitu pemberian obat yang terdiri dari analgetika golongan non narkotika, sedangkan non farmakologis salah satunya dengan

pemberian minyak essensial aromaterapi (Utami and Putri, 2020).

Aromaterapi adalah terapi dengan menggunakan minyak, yang di percaya dapat membantu mengurangi atau mengatasi hambatan psikologis dan ketidaknyamanan seperti kecemasan, depresi dan nyeri (Susilarini, 2017). Mawar, melati, lemon, lavender, dan pinus adalah contoh aromaterapi yang aman digunakan untuk ibu hamil dan bersalin. (Sholehah, Arlym, & Putra 2020).

Aroma terapi dapat digunakan sebagai metode non farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif. Salah satunya adalah aroma terapi bunga mawar, karena aromaterapi bunga mawar dapat membuat perasaan lebih tenang baik pikiran, jasmani dan rohani. Aromaterapi mawar telah terbukti meningkatkan gelombang alfa di dalam otak, yang membantu timbulnya keadaan rileksasi. Aromaterapi mampu menurunkan rasa sakit selama persalinan. Aroma yang berasal dari aromaterapi mempengaruhi emosi individu melalui sistem limbik dan pusat otak (melalui sistem penciuman). Selanjutnya, akan meningkatkan gelombang alfa di otak yang akan membantu relaksasi. Bunga mawar berperan sebagai antiseptic, dan sel, berperan

sebagai antiseptic, dan antiinflamasi (Mardiah, 2020).

Penelitian Sukma, 2022 diketahui dari 15 responden yang skala nyeri persalinan sebelum diberikan aromaterapi mawar pada ibu bersalin di Praktek Bidan Jawiriyah Kota Banda Aceh responden mengalami nyeri berat 9 responden dan dengan responden nyeri sedang sebanyak 6 responden. Sedangkan dari 15 responden dengan nyeri persalinan setelah diberikan aromaterapi mawar mengalami penurunan nyeri sedang sebanyak 10 responden dan responden yang nyeri berat sebanyak 5 responden. Penelitian di RS. Siti Khadijah Provinsi Gorontalo diketahui dari 20 responden yang skala nyeri persalinan sebelum diberikan aromaterapi lavender pada ibu bersalin di Praktek Bidan Jawiriyah Kota Banda Aceh dengan 20 responden dan responden mengalami nyeri berat sebanyak 15 sedangkan nyeri sedang 5 responden. Sedangkan dari 20 responden dengan nyeri persalinan setelah diberikan aromaterapi lavender, terdapat perubahan tingkat nyeri persalinan berat sebanyak 11 responden dan yang nyeri sedang sebanyak 9 responden.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer

sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 menyebutkan bahwa “Pelayanan Kesehatan Tradisional adalah pengobatan atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan keterampilan yang diwariskan secara empiris yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (Alam, 2018). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/MENKES/PER/IX/2007 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Komplementer Alternatif Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Pasal 16 ayat (2) bahwa “Tenaga Kesehatan lainnya yang akan menjalankan tenaga pengobatan komplementer-alternatif dan telah ada peraturan registrasi izin dari kepala Dinas Kesehatan Propinsi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan wajib melakukan registrasi komplementer-alternatif untuk memperoleh Surat Bukti Registrasi Tenaga Pengobatan Komplementer-Alternatif SBR-TPKA. (Alam, 2018).

METEDOLOGI

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan adalah rancangan penelitian studi kasus Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan studi

penelitian menggunakan Asuhan Tujuh Langkah Varney yang mencakup dari pengkajian, interpretasi data, diagnose masalah potensial, antisipasi, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subjek studi dilakukan pada ibu bersalin dengan nyeri persalinan kala I aktif dengan jumlah 1 responden. Dalam penelitian kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut yaitu memiliki ketidaknyamanan nyeri, tidak menderita penyakit menurun, menular dan berat, ibu primipara, riwayat kehamilan normal, ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-9cm), bersedia mendapat aromaterapi dan bersedia menjadi responden, usia 21-35 tahun, usia kehamilan 37- 42 minggu. Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian Laporan Tugas Akhir ini adalah format varney, yaitu formulir observasi untuk pemantauan nyeri persalinan. Metode pengambilan data menggunakan data primer. Data primer adalah informasi utama yang diperoleh langsung dari sumber data. Sebelum melakukan intervensi peneliti melakukan pengukuran nyeri persalinan menggunakan Wong Baker Pain Rating Scale. Peneliti memberikan intervensi pada ibu dengan menggunakan aromaterapi

mawar untuk menurunkan nyeri persalinan. Setelah dilakukan pemberian aromaterapi dengan 4-5 tetes aromaterapi mawar dan dicampur 200ml pada kala 1 fase aktif selama 25-30 menit peneliti melakukan penilaian apakah nyeri pada ibu mulai berkurang.

HASIL

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan tata cara pemberian aromaterapi dengan 4-5 tetes aromaterapi mawar dan dicampur 200ml dengan frekuensi 3x dalam waktu 25-30 menit peneliti melakukan penilaian apakah nyeri pada ibu mulai berkurang. Diagnosa Ny. A umur 24 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, kepala sudah masuk panggul, inpartu kala 1 fase aktif dengan nyeri, awalnya pengukuran skala nyeri 8 setelah pemberian aromaterapi selama 25 menit turun menjadi skala 6.

Hasil ini sesuai dengan oleh penelitian yang dilakukan oleh Sukma 2022 yang meneliti pemberian aromaterapi pada ibu bersalin di praktek bidan Jawiriyah kota Banda Aceh digunakan kurang lebih 25 menit serta dilakukan 1x dalam fase aktif persalinan, terdapat 15 responden dengan nyeri berat sebanyak 5 dan nyeri sedang sebanyak 10 responden. Didapatkan hasil penurunan setelah dilakukan pemberian

aromaterapi mawar selama fase aktif persalinan dari awalnya nyeri berat menjadi nyeri sedang dan nyeri sedang menjadi ringan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dengan tata cara pemberian aromaterapi dengan 4-5 tetes aromaterapi mawar dan dicampur 200ml dengan frekuensi 3x dalam waktu 25-30 menit dapat disimpulkan bahwa pemberian aromaterapi mawar pada ibu bersalin bisa mengurangi nyeri selama fase aktif persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, Syifa. 2018. *‘Perlindungan Hukum Bagi Pasien Terhadap Malpraktek Pada Pengobatan Tradisional’*, Media Iuris, (Universitas Airlangga)

Lestari, lusi. (2020). *Efek Penggunaan Birth Ball Untuk Ibu Hamil Dalam Persalinan: Literature Review. : Tunas-Tunas Riset Kesehatan*

Mardiah, Ainal, Sanjaya. 2020. *“Perbedaan Sensasi Nyeri Menggunakan Aromaterapi Bunga Mawar Dengan Teknik Nafas Dalam Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I.”* Human Care Journal.

Sagita, Y. D., & Martina. (2019). *Pemberian Aroma Terapi Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan.* Wellness and Healthy Magazine.

Sholehah, Keke Susilowati, Lisa Trina Arlym, and Ashar Nuzulul Putra. 2020. *“Pengaruh Aromaterapi Minyak Atsiri Mawar.”* Jurnal Kebidanan.

Sulistiyorini, Dewie, and Wahyu Rofingah (2021). *"Nyeri Dan Lama Persalinan Kala I Di Puskesmas Banjarnegara 1 Kabupaten Banjarnegara."* Jurnal Ilmiah Medsains.

Sukma, Meutia, Syarifah Masthura, and Nanda Desreza. 2022. *“Pengaruh Pemberian Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Di Praktek Mandiri Bidan Jawiriyah Kota Banda Aceh.”* Journal of Healthcare Technology and Medicine.

Utami, Fitria Siswi, and Intan Mutiara Putri. 2020. *“Penatalaksanaan Nyeri Persalinan Normal.”* Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM.